

## PERANAN AKUNTANSI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KERIPIK MELINJO

Oleh:

**Dinda Fali Rifan**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [dinda.falirifan@radenintan.ac.id](mailto:dinda.falirifan@radenintan.ac.id)

**Abstract.** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Melinjo Chips is a business engaged in the production of chips in Munca Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. The obstacles currently facing MSMEs in Indonesia are due to limited costs and the limited ability of MSME actors to adopt digital technology and digital literacy. This research aims to analyze the role of digital accounting in the development of Melinjo Chips MSMEs in Munca Village. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews and literature study. The research results show that the role of digital accounting can improve the quality of reporting produced by MSMEs so that the information presented can be more accurate, effective and credible. However, the challenges and obstacles faced by MSMEs in implementing digital accounting are the lack of knowledge about digital accounting by MSME owner.*

**Keywords:** *Digital Accounting, Technology, MSME.*

**Abstrak.** Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Melinjo merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi keripik di Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia saat ini adalah karena adanya keterbatasan biaya dan keterbatasan kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk

# **PERANAN AKUNTANSI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KERIPIK MELINJO**

menganalisis peranan akuntansi digital dalam pengembangan UMKM Keripik Melinjo di Desa Munca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya peranan akuntansi digital dapat meningkatkan kualitas pelaporan yang dihasilkan UMKM sehingga informasi yang disajikan dapat lebih akurat, efektif, dan kredibel. Namun adanya tantangan dan kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan akuntansi digital adalah masih minimnya pengetahuan tentang akuntansi digital oleh para pelaku UMKM.

**Kata Kunci:** Akuntansi Digital, Teknologi, UMKM.

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Dengan adanya UMKM, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga membuka lapangan pekerjaan baru untuk Sumber Daya Manusia. Selain itu, UMKM juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah. Definisi UMKM diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibagi menjadi beberapa kriteria berdasarkan aset dan omset, yaitu: Usaha mikro merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih (aset) paling tinggi 50 juta dan omset paling banyak 300 juta. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin dan peralatan sebesar 70 juta ke bawah dengan resiko investasi modal/tenaga kerja Rp 625.000 ke bawah dan usahanya dimiliki oleh Warga Negara Indonesia. UMKM merupakan usaha kecil yang dapat membantu perekonomian Indonesia. Dikatakan membantu perekonomian Indonesia disebabkan karena dengan melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru serta bisa meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. (Fakhriyyah et al., 2022)

Era digitalisasi sudah masuk ke semua sektor, termasuk sektor UMKM. UMKM harus dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini, termasuk penerapan digitalisasi. Salah satu contoh penerapan digitalisasi pada UMKM adalah sistem akuntansi digital yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan akuntansi secara digital

dapat meningkatkan kualitas dari informasi keuangan yang dihasilkan sehingga dapat lebih akurat dibandingkan dengan pencatatan secara manual. Namun pada saat pelaksanaan pembukuan digital, ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam memisahkan uang pribadi dengan uang usaha yang mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak konsisten dan keterbatasan pengetahuan akuntansi sederhana oleh pelaku UMKM (Sahara et al., 2023).

Informasi keuangan yang dihasilkan melalui pencatatan digital memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi kepada para pemangku kepentingan, khususnya kepada pihak kreditor. Dengan adanya informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat dapat membantu UMKM memperoleh tambahan modal lebih mudah dan terpercaya. Salah satu UMKM yang mulai mencoba untuk menerapkan akuntansi digital adalah UMKM Keripik Melinjo di Desa Munca, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan akuntansi digital di UMKM Keripik Melinjo, Desa Munca, Pesawaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Digital**

Akuntansi Digital merupakan penerapan teknologi digital pada bidang akuntansi, mengubah praktik tradisional menjadi proses yang lebih efisien dan otomatis (Waty et al., 2023). Transformasi digital dalam teori akuntansi membawa peluang besar dan sejumlah tantangan (Waty et al., 2023). Akuntansi digital membuat informasi yang disajikan lebih akurat dan kredibel. Akuntansi digital merupakan praktik akuntansi yang menggunakan teknologi digital untuk mempermudah dan mempercepat proses akuntansi.

### **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut (Halim, 2022) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat. UMKM sendiri memiliki perananan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian daerah yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di daerah, meningkatkan kreatifitas masyarakat,

# PERANAN AKUNTANSI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KERIPIK MELINJO

penyumbang terbesar PDB (Produk Domestik Bruto), serta menambah pendapatan asli daerah (PAD).

Perananan UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional mendapat perhatian dari pemerintah dan legislatif dengan meluncurkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adanya peraturan tersebut menjadi payung hukum bagi UMKM agar semakin leluasa dalam bergerak membangun ekonomi nasional.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Moh, 2011) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang juga disebut dengan pendekatan investigasi karena biasanya di dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka atas bahan-bahan literatur dan menggunakan metode wawancara mendalam kepada pelaku UMKM Keripik Melinjo di Desa Munca, Teluk Pandan, Pesawaran. Hasil wawancara dan *literature review* dianalisis sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Di dalam penelitian ini akan diuraikan pengetahuan dan informasi tentang akuntansi digital di UMKM. Metode pengumpulan data dilakukan dengan *literature review* dan studi lapangan ke UMKM Keripik Melinjo di Desa Munca. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan, yaitu proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian itu.(Hapsari et al., 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. UMKM semakin tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman. Penerapan digitalisasi di UMKM menjadi kebutuhan penting bagi UMKM supaya dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat (Agustin et al., 2023).

Salah satu digitalisasi yang perlu dilakukan oleh UMKM adalah pada sistem akuntansi digital. Adopsi sistem akuntansi digital di UMKM dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, pengambilan keputusan, pelayanan pelanggan, dan akses keuangan (Fauzi et al., 2023). Penerapan akuntansi digital di UMKM Keripik Melinjo Desa Munca dimulai dari pembuatan pembukuan sederhana melalui excel, yang prosesnya dimulai dari analisis setiap transaksi yang terjadi. Selanjutnya dibuat nama-nama akun untuk memudahkan identifikasi setiap transaksi. Tahapan selanjutnya adalah membuat Ayat Jurnal Umum sampai dengan menghasilkan laporan keuangan sehingga dapat terlihat informasi keuangan di periode berjalan.

Dengan mulai diterapkannya pencatatan transaksi keuangan secara digitalisasi ini meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Keripik Melinjo Desa Munca. Peranan akuntansi digital di UMKM Keripik Melinjo Desa Munca meningkatkan kualitas pelaporan yang dihasilkan sehingga informasi yang disajikan dapat lebih akurat, efektif, dan kredibel. Kualitas informasi keuangan saat ini yang disajikan lebih akurat dibandingkan dengan informasi keuangan yang dihasilkan melalui proses manual. Hal ini dikarenakan jika pada saat proses manual bisa saja terjadi *human error* pada saat perhitungan biaya-biaya.

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro. Informasi keuangan dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika ingin mengembangkan usaha, contohnya jika ingin mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Semakin akurat informasi keuangan yang dihasilkan oleh UMKM maka semakin meningkat kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi nilai tambah untuk UMKM sehingga adanya akuntansi digital ini dapat membuat UMKM mampu bersaing di dunia bisnis yang sudah serba digitalisasi. Beberapa UMKM berhasil menerapkan sistem akuntansi digital (Hanafi et al., 2023).

Pentingnya informasi keuangan secara akurat yang disajikan melalui Laporan Keuangan UMKM membuat pola pikir pelaku UMKM harus diubah tentang pentingnya pengetahuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan (Krisdiyawati & Maulidah,

# PERANAN AKUNTANSI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KERIPIK MELINJO

2023). Komitmen pemilik UMKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi digital (Aryanto & Farida, 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi digital memiliki peranan penting di UMKM Keripik Melinjo Desa Munca. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan akuntansi digital, UMKM dapat meningkatkan kualitas pelaporan yang dihasilkan sehingga informasi yang disajikan dapat lebih akurat, efektif, dan kredibel. Dengan peningkatan kualitas informasi yang disajikan, maka dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap UMKM sehingga UMKM semakin tumbuh dan berkembang. Namun masih adanya tantangan dan kendala yang dihadapi untuk mengoptimalkan penerapan akuntansi digital di UMKM ini adalah masih minimnya pengetahuan tentang akuntansi digital oleh para pelaku UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16.
- Aryanto, & Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM: Intervensi Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2). <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1473>
- Fakhriyyah, D. D., Susanti, Y., & Laili, S. S. (2022). Pengembangan Inovasi Produk dan Penggunaan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Makanan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i1.13198>
- Fauzi, Leni Rahmayana, Ika Wulandari, & Bagus Hari Sugiharto. (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>

- Halim, A. (2022). Analisis pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2).
- Hanafi, R., Al, H., Rahmatika, O., Aprilia, S., Yovita, M., & Pandin, R. (2023). Penerapan Digital Accounting Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Kec. Benowo Surabaya. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3).
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1). <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174>
- Moh, N. (2011). Metode penelitian. *Bogor :Ghalia Indonesia*.
- Sahara, M. A., Laksono, F. C., & ... (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku UMKM Di Desa Toapaya Utara. ... *Journal: Jurnal ...*, 4(2).
- Waty, E., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judijanto, L., & Maghfur, I. (2023). AKUNTANSI DIGITAL: Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.